

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari masalah sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta tujuan yang diinginkan. Masing-masing komponen ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Jika salah satu komponen ini tidak ada, maka proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik terutama dalam hal pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran.

Tugas yang dilaksanakan oleh seorang guru yakni proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih akan tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Guru yang berperan dalam pengelolaan pengajaran, diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengajaran merupakan suatu aspek terpenting yang ada di sekolah. Dalam hal ini yang perlu dilakukan oleh guru yakni harus lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Pelaksanaan tugas seorang pendidik yang baik tidak hanya mengetahui tetapi betul-betul melaksanakan fungsinya, dan seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi Pendidikan Agama Islam kepada siswa, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru pendidikan juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswanya serta mengetahui keadaan siswa dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan siswanya. oleh karena itu, guru dituntut terhadap berbagai kondisi dan perkembangan jiwa, keyakinan dan pola pikir siswa.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan berarti meningkatkan mutu guru bukan saja dari kesejahteraannya, tetapi juga profesionalnya.<sup>1</sup> Adapun tugas guru dalam proses pengajaran yakni :

1. Mendidik anak dengan cara memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.<sup>2</sup>

Allah mengajar para rasul-Nya melalui wahyu. Materi pembelajaran yang disampaikan yakni berupa pesan-pesan yang berisi perintah dan larangan, yang selanjutnya mesti pula diajarkan mereka kepada umatnya. Pesan-pesan itu mesti dipahami dan diamalkan. Dan para Rasul adalah seorang guru yang tugasnya menyampaikan tugas yang sangat mulia.<sup>3</sup> Al-Qur'an yakni mendeskripsikan

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 39

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta, 2010, hal. 97

<sup>3</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)*, Amzah, Jakarta, 2013, hal. 64-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas Rasul, yang selanjutnya juga menjadi tugas semua guru, yakni berdasarkan firman Allah swt dalam Surah Al-Jumuah (62) ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (2)

Artinya:

*Dia-lah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (sunah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*<sup>4</sup>

Ayat-ayat di atas menegaskan bahwa yang menjadi tugas Rasul yang juga menjadi tugas guru, yakni membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu. Artinya guru sebagai pelaksanaan pembelajaran dituntut agar dapat menjelaskan fenomena kebesaran Allah swt yang terdapat dalam materi yang diajarkannya, sehingga peserta didik dapat memahaminya dan mengikuti pesan pesan yang terkandung didalamnya.<sup>5</sup> Dengan demikian, apabila guru melaksanakan tugasnya maka terciptalah suasana belajar yang diinginkan. Karena pengajaran merupakan upaya menyelenggarakan pendidikan, dimana pendidikan ialah bantuan dan bimbingan yang diberikan orang dewasa dan bertanggung jawab. Maka pengajaran merupakan pembentukan sebagian dari pendidikan yakni penyampaian kecakapan atau pengetahuan pada anak.

Seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh guru berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar. Tugas guru ini sangat berkaitan dengan kompetensi

<sup>4</sup>Abdul Halim Ahmad, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata Latin dan Kode Tajwid*, Al-Hadi Media Kreasi, Jakarta, 2015, hal. 553

<sup>5</sup>Kadar M. Yusuf, *op.cit.*, hal. 67

profesionalnya. Secara garis besar tugas guru dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar tidak akan terlaksana jika tidak direncanakan, diorganisir dan dikelola dengan baik di dalam kelas. Sebab siswa belajar memerlukan arahan, bimbingan serta motivasi dari guru sebagai pendidiknya. Dengan demikian, jelaslah bahwa guru sebagai pendidik harus memiliki kemampuan di dalam mengelola pengajaran dalam rangka menciptakan serta mengantarkan anak didik pada situasi belajar yang baik.

Persoalan yang timbul adalah bagaimana cara guru mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa melakukan proses belajar sehingga siswa berubah tingkah lakunya dalam proses pengajaran.

Persoalan ini menyangkut masalah mengajar yakni kegiatan pekerjaan yang harus dilakukan guru dalam proses pengajaran. Dalam hal ini Nana Sudjana mengatakan bahwa :

“Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan dimaksudkan dirumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus dapat mengembangkan dan menjawab persoalan yang mendasar mengenai :

- a. Kemana proses tersebut akan diarahkan ?
- b. Apa yang harus dibahas dalam proses tersebut ?
- c. Bagaimana cara melakukannya ?

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, hal. 20





- 2) Memberikan informasi / menyampaikan bahan pelajaran yang telah direncanakan atau melaksanakan rencana.
- 3) Penilaian atau evaluasi.<sup>9</sup>

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru (pengajar) adalah mengelola pengajaran serta lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.<sup>10</sup>

Menurut Slameto: Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Sebagai pengajar dalam melaksanakan perannya hal yang harus dilakukan oleh guru adalah: mampu menyusun program pengajaran selama kurun waktu tertentu secara berkelanjutan, membuat persiapan mengajar dan rencana kegiatan belajar berkaitan dengan penggunaan metode tertentu, menyiapkan alat peraga yang dapat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif, merencanakan dan menyiapkan alat evaluasi belajar dengan tepat, menyiapkan hal-hal yang merupakan program sekolah, mengatur ruangan kelas yang kondusif bagi proses belajar-mengajar, dan mengatur tempat duduk siswa

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 1-2

<sup>11</sup> Slameto, *op.cit.*, hal. 98

sesuai dengan kemampuan dan kondisi fisik serta daya tangkap siswa terhadap pelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan kutipan dan uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pengelola pengajaran diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif agar komponen-komponen pengajaran dapat berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, berkesinambungan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan observasi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan terdapat gejala-gejala dari pelaksanaan tugas guru yakni sebagai berikut :

- a) Masih ada guru yang belum melaksanakan pembelajaran dengan strategi secara baik.
- b) Masih ada guru yang belum efisien pada penyampaian materi yang telah direncanakan.
- c) Masih ada guru yang belum menggunakan media untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sedangkan media pembelajaran tersedia.
- d) Sebagian guru masih ada yang belum memberikan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- e) Sebagian guru masih ada yang belum mengadakan postest sewaktu menutup pembelajaran.

<sup>12</sup>Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Publisher, Jakarta, 2009, hal. 269-270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan dengan judul **“Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pengelolaan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Hulu Kuantan.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan pengertian-pengertian istilah sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).<sup>13</sup> Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### 2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah mengatur, menggerakkan waktu, ruang, tenaga, akal dan dana dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup> Pengelolaan yang dimaksud penulis adalah cara guru dalam mengatur dan mengelola proses pembelajaran di kelas.

<sup>13</sup>Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Semarang, 2011, hal. 281

<sup>14</sup>Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Bima Aksara, Jakarta, 1986, hal. 74

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan.
- c. Pengelolaan pengajaran dilakukan guru sudah sesuai dengan konsep pendidikan di SMA Negeri I Hulu Kuantan.
- d. Pentingnya pengelolaan pengajaran itu dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri I Hulu Kuantan.
- e. Presepsi guru tentang tugasnya dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait dalam penelitian ini, maka untuk lebih terarah kepada apa yang dituju, penulis membatasi pada permasalahan: “Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pengelolaan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni : Untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan, dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara ilmiah (teoritis)
  1. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 (Strata Satu) dalam rangka mencapai gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  2. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis terutama menyangkut masalah penelitian ilmiah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian penelitian lanjutan.

**b. Secara praktis**

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Hulu Kuantan untuk lebih meningkatkan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Untuk guru yang bersangkutan: memberikan informasi bahwasanya guru dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai pelaksana pembelajaran.